

## I. PENDAHULUAN

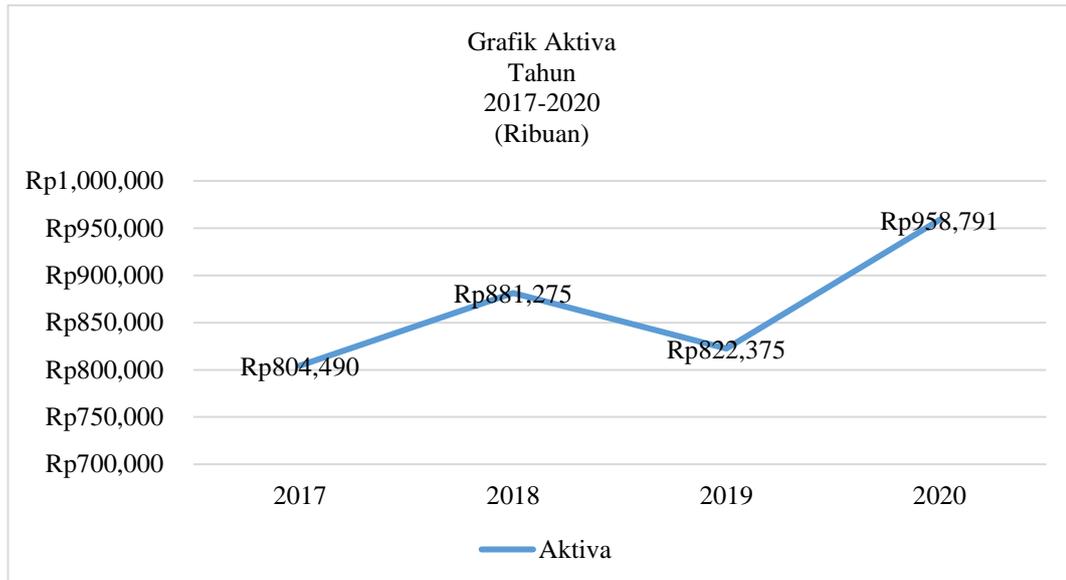
### 1.1 Latar Belakang

Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek perhimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017). Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan, dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Hasil dari analisis laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses penganalisisan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan teknik tertentu (Septiana, 2018). Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan perusahaan, menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan, serta menentukan langkah yang tepat sebagai strategi perbaikan di masa depan dengan melakukan analisis. Analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dikarenakan untuk melihat keadaan perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan langkah-langkah bisnis pada kemudian hari. Keadaan keuangan perusahaan dapat juga dijelaskan kepada calon investor sehingga dapat memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh jika berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2018), “menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis analisis laporan keuangan, diantaranya yaitu analisis komparatif, analisis trend, analisis persentase per komponen (*common size statement*), analisis sumber penggunaan dana, analisis sumber penggunaan kas, analisis rasio, analisis kredit, analisis laba kotor, dan analisis titik impas (*break even point*)”.

Penulis akan menggunakan analisis *common size statement* dari beberapa analisis laporan keuangan karena *common size statement* adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya (Munawir, 2014). Analisis laporan keuangan dalam *common size statement* menyatakan masing-masing posnya dalam satuan persen atas dasar total kelompoknya. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui informasi komposisi aktiva (berupa investasi) perusahaan, berisi gambaran tentang posisi relatif dari aktiva lancar terhadap aktiva tak lancar dan struktur modal (komposisi pasiva) berisi gambaran tentang posisi relatif dari utang perusahaan terhadap modal. Apabila metode ini diterapkan untuk menyusun laporan analisis maka laporan laba rugi dapat menggambarkan alokasi setiap Rp1,00 penjualan kepada masing-masing elemen biaya dan laba. Sedangkan neraca dalam *common size statement* disusun secara komparatif, maka dapat memberikan informasi mengenai perubahan komposisi investasi maupun struktur modal.

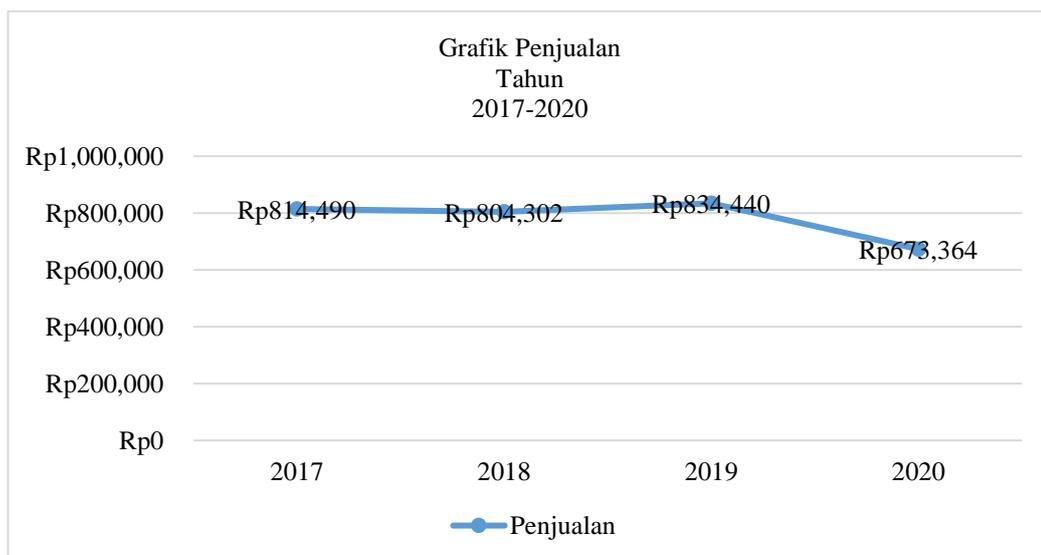
PT Akasha Wira Internasional Tbk yang berkantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjen T.B Simatupang Kav. 88, Jakarta adalah perusahaan yang ruang lingkup kegiatannya industri air minuman kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, macaroni, kosmetik, dan perdagangan besar. PT Akasha Wira Internasional mempunyai aktivitas yang cukup besar sehingga perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan.



Sumber : Data laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk 2017-2020.

Gambar 1. Grafik Aktiva Tahun 2017-2020

Berdasarkan grafik data diatas maka diketahui bahwa perusahaan mengalami peningkatan aktiva pada tahun 2017-2018, tahun 2018-2019 penurunan, sedangkan tahun 2019-2020 meningkat walaupun pada saat pandemi Covid-19. Dari uraian aktiva diatas mendorong penulis untuk melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak, serta untuk melihat bagaimana perusahaan mengelola aktiva sehingga menghasilkan pendapatan. penjualan dalam jangka menengah dan panjang.



Sumber : Data laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk 2017-2020.

Gambar 2. Grafik Penjualan Tahun 2017-2020

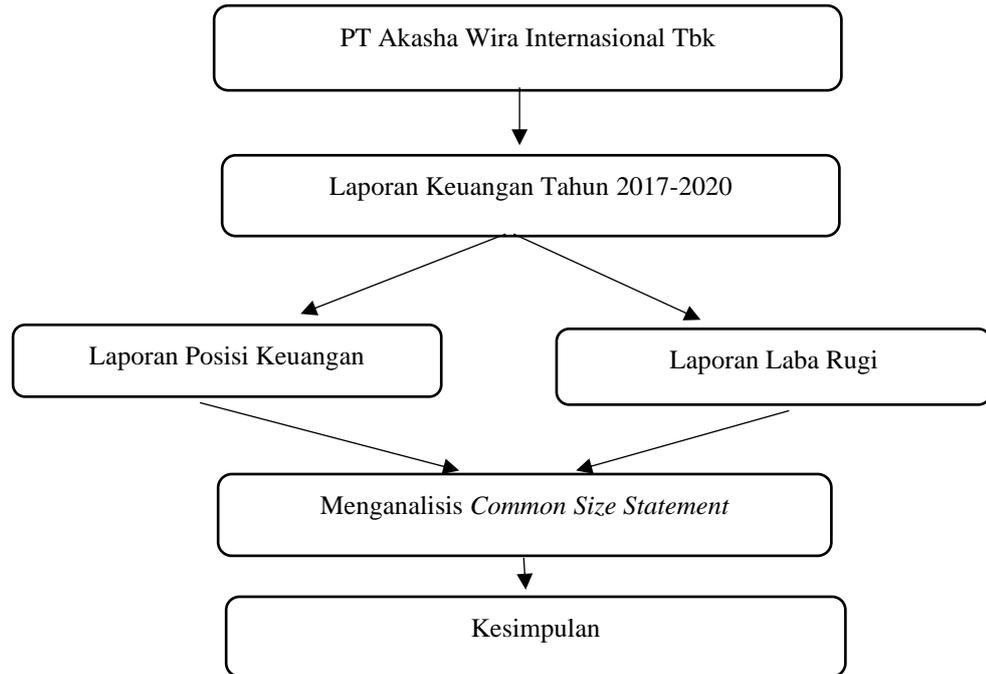
Penjualan perseroan pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan dibanding dengan tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2019-2020 menurun. Hal ini terjadi karena adanya pembenahan distribusi dan terorganisasi di departemen penjualan pada tahun 2018 berdampak positif dalam meningkatkan kinerja penjualan dalam jangka menengah dan panjang. Perubahan penjualan dari tahun ke tahun yang tidak stabil perlu dilakukan analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan perusahaan. Analisis yang terdahulu dilakukan oleh Mulkhadimah (2021), pada PT J Resources Asia Pasifik Tbk bahwa persentase aset lancar terhadap total aset cenderung naik, kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar cukup baik. Presentase kewajiban lancar terhadap total pasiva meningkat berarti semakin besar resiko yang dihadapi, sedangkan kewajiban tidak lancar terhadap total pasiva menurun maka akan sulit memenuhi pembiayaan aktivitas yang mana produktivitas tidak akan meningkat serta perusahaan tidak akan berkembang bisnisnya. Laba rugi memperlihatkan persentase laba bersih terhadap pendapatan menurun sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin memburuk. Maka penulis tertarik melakukan analisis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “**Analisis Kinerja PT Akasha Wira Internasional Tbk Menggunakan Metode *Common Size Statement***”.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penulis adalah untuk menganalisis kinerja laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk dari tahun 2017 s.d tahun 2020.

## **1.3 Kerangka Pemikiran**

Analisis kinerja keuangan dapat diperoleh melalui data laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Penulis menggunakan data laporan keuangan tahun 2017-2020 milik PT Akasha Wira Internasional Tbk untuk dianalisis. Kerangka pemikiran merupakan pondasi dari semua pemikiran serta menggambarkan hubungan antara beberapa alur yang nantinya akan diambil kesimpulan. Berikut ini adalah kerangka pemikiran penulis :



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

#### 1.4 Kontribusi

Adapun manfaat yang diharapkan penulis untuk pihak-pihak yang menggunakan, diantaranya yaitu :

a. Bagi perusahaan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi manajemen perusahaan, dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait dengan masalah keuangan yang dihadapi, serta berguna sebagai masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Bagi pembaca

Diharapkan pembaca dapat menambah wawasan, perbandingan, serta referensi bagi penulis selanjutnya.

c. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dimasa yang akan datang.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penilaian Kinerja**

Menurut Rudianto (2013), mengungkapkan beberapa definisi penilaian kinerja sebagai berikut :

- a. Penilaian kinerja adalah proses menilai kemajuan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi guna mendukung pencapaian misi organisasi, termasuk menilai efektivitas dari aktivitas-aktivitas organisasi.
- b. Penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan perannya dalam organisasi.
- c. Penilaian kinerja merupakan proses mengukur dan mencatat pencapaian pelaksanaan kegiatan demi mencapai sasaran dalam misi yang dijalankan perusahaan.

### **2.2 Kinerja Keuangan**

#### **2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh manajemen perusahaan ketika menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

### **2.3 Laporan Keuangan**

#### **2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Sutrisno (2013), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan juga dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan dapat juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan.

### **2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Setiap laporan keuangan yang dibuat pada suatu perusahaan pasti memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai terutama bagi perusahaan dan pihak-pihak manajemen. Berikut ini beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2018), yaitu :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- c. Memberikan informasi terkait tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Informasi keuangan lainnya.

### **2.3.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Bahri (2016), ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu :

- a. Laporan laba rugi, yaitu suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi.
- b. Laporan perubahan ekuitas, merupakan laporan keuangan yang menunjukkan laba atau rugi periode pelaporan, transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan, agio saham dan disagio saham.
- c. Laporan posisi keuangan, adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan baik aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu saat tertentu jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini.

- d. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan, yaitu suatu jenis laporan yang berisi informasi tambahan, penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

## **2.4 Analisis Laporan Keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Septiana (2018), merupakan proses penganalisan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan teknik tertentu.

### **2.4.2 Tujuan dan Manfaat Analisis**

Secara umum analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektif dan efisiensi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga digunakan sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta untuk membandingkan kinerja keuangan setiap periode akuntansi.

Menurut Kasmir (2018), tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan, antara lain :

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### **2.4.3 Jenis Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2018), menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis analisis laporan keuangan, diantaranya yaitu analisis komparatif, analisis trend, analisis persentase per komponen (*common size statement*), analisis sumber penggunaan dana, analisis sumber penggunaan kas, analisis rasio, analisis kredit, analisis laba kotor, dan analisis titik impas (*break even point*). Jenis analisis yang dipilih oleh penulis sebagai objek dalam penyusunan tugas akhir yaitu analisis *common size statement*, salah satu analisis yang menggunakan metode analisis vertikal. Analisis vertikal merupakan analisis yang membandingkan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan selama satu periode.

### **2.5 Analisis Common Size Statement**

Menurut Munawir (2014), *common size statement* adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Analisis *common size statement* disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

Menurut Munawir (2014), metode untuk merubah jumlah-jumlah rupiah suatu laporan keuangan menjadi persentase-persentase tersebut dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Nyatakan total aktiva, total pasiva, serta total penjualan neto masing-masing dengan 100%.
- b. Hitunglah rasio dari tiap-tiap pos atau komponen dalam laporan tersebut dengan cara membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan total aktivanya, jumlah rupiah masing-masing pos pasiva dengan total pasivanya dan masing-masing pos rugi-laba dengan total penjualan netto-nya, dikalikan 100%. Dari tahapan diatas maka rumus dapat dilihat sebagai berikut:

## 1. Laporan neraca

### a. Aktiva

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### b. Pasiva

$$\text{Pasiva} = \frac{\text{Komponen Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

## 2. Laporan laba rugi

Pada bagian laba rugi akan menggunakan rumus :

$$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$